

ASPEK RELIGIUS DALAM NOVEL HATI SUHITA
KARYA KHILMA ANIS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi PBSI



OLEH:

DWI LENI NUR KAVIDHOH
NPM: 18101070040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022

Skripsi oleh:

DWI LENI NUR KAVIDHOH

NPM: 18101070040

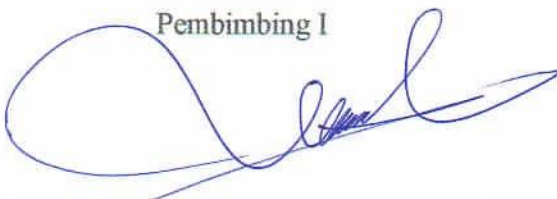
Judul:

**ASPEK RELIGIUS DALAM NOVEL HATI SUHITA
KARYA KHILMA ANIS**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Skripsi Prodi PBSI
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 08 Juli 2022

Pembimbing I



Drs. Sardjono, M.M.
NIDN. 0718085904

Pembimbing II



Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
NIDN. 0007075903

Skripsi oleh:

DWI LENI NUR KAVIDHOH

NPM: 18101070040

Judul:

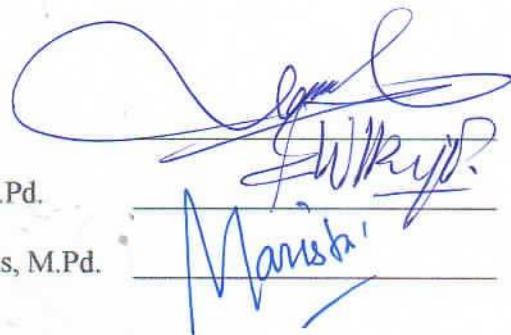
**ASPEK RELIGIUS DALAM NOVEL HATI SUHITA
KARYA KHILMA ANIS**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Prodi PBSI FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Sardjono, M.M .
2. Penguji I : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
3. Penguji II : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan d bawah ini saya,

Nama : Dwi Leni Nur Kavidhoh

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 04 Oktober 1999

NPM : 18.1.01.07.0040

Fak/Prodi : FKIP/Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 08 Juli 2022

Yang menyatakan

Dwi Leni Nur Kavidhoh

NPM 18.1.01.07.0040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah merahasiakan masa depan untuk menguji kita
agar berprasangka baik, berusaha yang terbaik, bersyukur dan bersabar.

Barangsiapa yang tidak mensyukuri yang sedikit,
Maka ia tidak mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.

(HR Ahmad)

Kupersembahkan untuk:

Diriku sendiri dan seluruh
keluargaku tercinta terutama ibu
dan bapakku yang sudah
membesarkanku dan
mendidikku dengan penuh
perjuangan dan pengorbanan

ABSTRAK

DWI LENI NUR KAVIDHOH (18.1.01.07.0040): Aspek Religius Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata kunci: Novel, Aspek Religius, Religiusitas

Penelitian ini dilatarbelakangi dari Novel Hati Suhita karya Khilma Anis yang menyelipkan pesan-pesan religius yang mengajak kita untuk bersabar dalam menghadapi setiap permasalahan dan kita lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Novel Hati Suhita karya Khilma Anis ini penting dikaji dengan menggunakan pendekatan religius.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi: Tema, Penokohan dan Perwatakan, dan konflik dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis? (2) Bagaimanakah deskripsi aspek religius yang meliputi: Hubungan Manusia dengan Tuhan yang meliputi: tawakal, kesabaran, dan taqwa dan Hubungan Manusia dengan Tuhan yang meliputi: tolong menolong dan kasih sayang dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah Novel Hati Suhita karya Khilma Anis. Instrumen utama adalah diri peneliti. Tiga tahapan penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan Tabulasi Data. Teknik keabsahaan temuan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi data dengan teori.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah aspek struktural dalam Novel Hati Suhita karya Khilma Anis (1) Tema (2) Penokohan dan Perwatakan (3) Konflik. Sedangkan aspek religius dalam Novel Hati Suhita karya Khilma Anis (1) Hubungan Manusia dengan Tuhan yang meliputi (a) Tawakal (b) Kesabaran (c) Taqwa (2) Hubungan Manusia dengan Manusia yang meliputi (1) Tolong Menolong (2) Kasih Sayang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tidak terhingga dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan hidayah-Nya dan senantiasa melimpahkan rahmat-Nya. Atas ridho-Nya pula penulisan skripsi berjudul Aspek Religius Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis ini dapat diselesaikan.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, sudah sepantasnya diucapkan Terima kasih dan doa yang tulus kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd, Dekan Fakultas Kejujuran dan Ilmu Pendidikan
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Drs. Sardjono, M.M, Dosen Pembimbing I
5. Dr. Endang Waryanti, Dosen Pembimbing II
6. Semua dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah banyak memberikan materi maupun teori-teori perkuliahan sehingga dapat membantu dan menunjang penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-Rekan serta pihak-pihak lain yang telah banyak membantu melancarkan dan kesuksesan skripsi ini

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Kediri, 08 Juli 2022

Dwi Leni Nur Kavidhoh

NPM 18.1.01.07.0040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ruang Lingkup.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Hakikat Novel.....	11
B. Aspek Struktural.....	15
1. Tema.....	16
2. Penokohan dan Perwatakan.....	18

3. Konflik.....	22
C. Aspek Religius.....	23
1. Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	26
a) Tawakal.....	27
b) Kesabaran.....	27
c) Taqwa.....	28
2. Hubungan Manusia dengan Manusia.....	29
a) Tolong Menolong.....	30
b) Kasih Sayang.....	32
D. Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
1. Pendekatan Penelitian.....	37
2. Jenis Penelitian.....	38
B. Tahap Penelitian.....	46
C. Waktu Penelitian.....	46
D. Sumber Data dan Data.....	46

1. Sumber Data Penelitian.....	46
2. Data Penelitian.....	46
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	50
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Aspek Intrinsik.....	53
1. Tema.....	54
a) Tema Mayor.....	54
b) Tema Minor.....	57
2. Penokohan dan Perwatakan.....	62
a) Penokohan.....	62
1) Tokoh Utama.....	62
2) Tokoh Pendamping.....	64
3) Tokoh Bawahan.....	67
4) Tokoh Bayangan.....	68
b) Perwatakan.....	70

1) Watak Bulat.....	70
2) Watak Datar.....	72
3. Konflik.....	75
a) Konflik Batin.....	75
b) Konflik Sosial.....	81
B. Deskripsi Aspek Religius.....	83
1. Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	83
a) Tawakal.....	83
b) Kesabaran.....	84
c) Taqwa.....	85
2. Hubungan Manusia dengan Manusia.....	88
a) Tolong Menolong.....	88
b) Kasih Sayang.....	91
BAB V : PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102
Daftar Rujukan.....	105

Lampiran-Lampiran.....	106
------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis
2. Biografi Pengarang
3. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah kehidupan imajinasi, tetapi kehidupan ini harus dapat diterima oleh akal sehat pembaca. Meskipun sesuatu yang bersifat imajinatif belum tentu rasional. Sesuatu yang bersifat imajinatif boleh jadi terjadi dalam kehidupan masyarakat, karena bagaimana pun juga karya sastra merupakan refleksi yang terjadi dalam kenyataan (Fananie, 2002:44)

Karya sastra adalah bagian dari seni yang dirancang untuk mengekspresikan nilai keindahan dan untuk menghibur pembaca. Menurut Jabrohim (2017:77) karya sastra lahir di masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang terhadap fenomena sosial di sekitarnya. Sedangkan menurut Endraswara (2016:9), sebuah karya sastra adalah ciptaan pengarang dan memiliki pesan ekologis yang harus disampaikan kepada pembacanya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil pengertian bahwa karya sastra merupakan karangan hasil imajinasi pengarang dan ungkapan pribadi yang dimunculkan untuk semua orang sehingga memberikan hiburan dan pengajaran terhadap pembaca.

Pengarang menciptakan karya sastra berdasarkan pada pengalaman, penilaian, dan interpretasi dari peristiwa yang ada dalam imajinatif maupun kenyataan yang terjadi di sekitarnya. Cara pengarang untuk terus melibatkan pembaca adalah dengan menghubungkannya dengan masalah-masalah yang ada di

lingkungan pengarang dan masyarakat, dengan cara menggali seputar realita kehidupan. Tentu saja, ini tidak persis dengan kenyataan.

Menurut Kosasih (2013:3), berdasarkan bentuknya karya sastra dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) puisi, (2) prosa dan (3) drama.

Menurut Husnan (2008:81), prosa adalah karangan yang berbentuk bebas, yang berarti prosa tidak terikat oleh aturan tertentu. Menurut Aminudin (2020:56) istilah prosa, biasa juga disebut dengan prosa cerita atau cerita berplot. Pengertian prosa fiksi tersebut merupakan kisah atau cerita yang dilakukan oleh tokoh-tokoh tertentu dengan pemeranan, latar serta serangkaian cerita yang membentuk cerita di luar imajinasi pengarang.

Prosa adalah karangan bebas, yang tidak terikat oleh kaidah puisi. Prosa merupakan jenis karya sastra yang berbeda dengan puisi karena tidak terikat pada irama, rima, atau kemerduan bunyi. Bahasa prosa dekat dengan bahasa sehari-hari, yang termasuk prosa adalah cerpen, novel, dan roman.

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra prosa, "Novel sebagai karya sastra adalah cerita prosa dengan panjang tertentu, yang menggambarkan karakter, tindakan dan adegan yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut", menurut Tarigan (2015:167). Sedangkan menurut Kosasih (2014:60), novel adalah karya imajinatif yang secara komprehensif membahas masalah kehidupan orang dan tokoh.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa novel adalah sebuah karangan yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat baik berdasarkan kenyataan maupun bersifat khayalan sebagai hiburan yang

terdapat tokoh-tokoh yang menarik, kata-kata yang bermakna dan unsur-unsur yang terkandung dalam novel, yaitu tema, konflik, penokohan dan perwatakan.

Menurut Nurgiyantoro (2015:29), novel sendiri dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun novel dari dalam yang terdiri dari tema, sudut pandang, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang menyusun novel dari luarnya yaitu yang berkaitan dengan nilai religius, nilai sosial, nilai moral dan lain-lain.

Salah satu bentuk nilai kehidupan adalah nilai agama. Nilai-nilai agama adalah norma-norma agama yang dianut manusia sepanjang hidupnya. Nilai-nilai agama merupakan aspek hati nurani manusia. Aspek-aspek ini meliputi hubungan Anda dengan Tuhan, hubungan Anda dengan orang lain, hubungan Anda dengan diri sendiri, dan hubungan Anda dengan lingkungan. Salah satu novel yang mendapat perhatian dan memiliki nilai religi adalah novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

Dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis menceritakan tentang Seorang wanita bernama Alina Suhita. Ia digambarkan sebagai gadis santri yang memiliki ketaatan yang kuat pada ajaran agama islam. Alina Suhita digambarkan sebagai seorang wanita yang kuat dalam menjalani perannya sebagai istri yang diidamkan oleh suami. Dalam novel ini diceritakan kisah seorang wanita dari nasab kyai yang sejak kecil sudah dijodohkan dengan putra seorang kyai besar yang memiliki pondok pesantren dan ribuan santri. Lelaki itu bernama Abu Rayyan Albirruni yang digambarkan sebagai seorang putra tunggal dari kyai dan telah dijodohkan dengan

wanita yang senasab kyai, dialah Alina Suhita. Namun Abu Rayyan Albirruni tidak serta merta langsung menerima wanita yang telah ditentukan oleh kedua orangtuanya. Dimana ia bertemu dengan wanita bernama Ratna Rengganis saat perjalanan kuliahnya di Yogya. Diakhir cerita ini, Birru dapat mencintai Alina Suhita ketika ia sadar bahwa Suhitalah pengabsah wangsanya (penerus keturunannya). Khilma Anis memperlihatkan permasalahan hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia.

Peneliti sangat tertarik untuk menganalisis novel Hati Suhita karya Khilma Anis, karena novel ini menunjukkan ketaatan yang kuat pada ajaran-ajaran agama Islam dan menjunjung tinggi nilai religius. Aspek religius dalam novel Hati Suhita sangat menarik, terutama ketika suami tokoh bertemu wanita lain ketika perjalanan kuliahnya di Yogya sampai akhirnya suami tokoh sadar bahwa pengabsah wangsanya adalah Alina Suhita.

Uraian diatas peneliti membahas aspek religius yang meliputi: hubungan Manusia dengan Tuhan yaitu: tawakal, kesabaran, dan taqwa dan hubungan Manusia dengan Manusia yaitu: tolong menolong dan kasih sayang.

B. Ruang Lingkup

Karya sastra hadir sebagai dunia yang memiliki sebuah totalitas dan mengemban makna sebagaimana dirinya sendiri yang mampu mengaitkan pengalaman sekaligus memberikan efek rasa kehidupan, hal tersebut merupakan hasil cipta pengarang (Aminudin, 2011:2). Setiap karya sastra mengandung dan menawarkan beberapa pesan, salah satu diantaranya adalah pesan religi yang diungkapkan.

Unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam sebuah karya sastra prosa sangat menentukan isi dan bentuk ceritanya. Unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik tersebut saling berhubungan dan memengaruhi. Jika tidak ada unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam sebuah karya sastra, sebuah cerita tidak akan hadir dan terbentuk dengan indah. Unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra adalah unsur yang berada di dalam karya sastra tersebut misalnya tema, setting, penokohan dan perwatakan, alur, latar dan gaya bahasa (Semi: 2000:35). Adapun unsur ekstrinsik dalam karya sastra adalah unsur yang berada di luar karya sastra tersebut misalnya faktor sosial ekonomi, faktor kebudayaan, faktor sosial politik, keagamaan atau religi, dan nilai yang dianut dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini aspek yang diteliti adalah aspek struktural dan aspek religius. Aspek struktural yang diteliti yaitu tema, konflik, dan perwatakan dan penokohan. Sedangkan aspek religius yang diteliti diantaranya: hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi: tawakal, sabar, dan taqwa serta hubungan manusia dengan manusia yang meliputi: tolong menolong dan kasih sayang.

Berdasarkan uraian di atas penulis memilih judul "ASPEK RELIGIUS DALAM NOVEL HATI SUHITA KARYA KHILMA ANIS".

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini, dapat disusun pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi: Tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik dalam novel "Hati Suhita" karya Khilma Anis?

2. Bagaimanakah deskripsi aspek religius yang meliputi: hubungan Manusia pada Tuhan dan Manusia dengan Manusia dalam novel "Hati Suhita" karya Khilma Anis?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aspek struktural yang meliputi: Tema, Penokohan dan Perwatakan, dan Konflik dalam novel "Hati Suhita" karya Khilma Anis.
2. Mendeskripsikan aspek religius yang meliputi: hubungan Manusia dengan Tuhan dan hubungan Manusia dengan Manusia dalam novel "Hati Suhita" karya Khilma Anis.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, melalui penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bahasa dan sastra Indonesia untuk menambah pemahaman dan pengetahuan peneliti, pembaca dan pecinta sastra.
- b. Meningkatkan pemahaman ilmiah terhadap karya sastra yang mempengaruhi upaya bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan negara.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, di antaranya sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini dapat membangkitkan minat pembaca, dan membuat mereka lebih senang dan puas dengan karya sastra.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah nilai religius bagi pembaca.